

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Al Qur'an kitab suci yang di turunkan sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat muslim di muka bumi, Al Qur'an sebagai kitab suci terakhir yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW tentu banyak sekali manfaat yang terkandung didalamnya, banyak sekali ajaran yang terkandung didalamnya sehingga menjadi pedoman hidup bagi umat muslim agar hidup berjalan dengan teratur dan mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al Qur'an mencakup banyak aspek aturan atau hukum bagi manusia di dunia dan akhirat sehingga umat muslim mengetahui mana yang haq dan mana yang bathil atau mana yang benar dan yang salah (Oemar Malik,2009).

Mengingat fungsi dan manfaat Al Qur'an dalam kehidupan sehari hari sangat penting maka sudah seharusnya kita sebagai umat muslim wajib untuk mempelajari, mengamalkan serta menghafal ayat ayat suci tersebut, lebih baik lagi apabila mempelajari atau menghafal ayat Al Qur'an sudah ditanamkan sejak usia dini, menghafal Al Qur'an dilakukan sudah sejak lama yaitu mulai dari Al Qur'an turun nabi Muhammad SAW sudah menghafal ayat demi ayat yang kemudian di ikuti bersama para sahabat Rasulullah SAW dan ditulis tangan agar ayat suci tersebut tersusun dengan rapi sehingga bisa diwariskan kepada umat yang selanjutnya. Menghafal Al Quran bukan hanya bergantung pada kekuatan memori saja tetapi termasuk

proses yang dilakukan menghafal setelah mampu menghafal Al Quran dengan jumlah tertentu (Subandi,2010:2).

Manfaat menghafal kitab suci Al Qur'an banyak sekali salah satunya adalah di anugerahkan oleh Allah ingatan yang kuat dan pemikiran yang cemerlang karena ingatannya sering dilatih untuk mencocokkan ayat satu dengan yang lainnya sehingga otak pun akan terus di latih untuk terus mengingat ayat Al Qur'an. Dr. Shaleh Bin Ibrahim Ashani beliau adalah dosen Universitas Imam Muhammad Ibn Saud Riyadh melakukan studi dalam dua kelompok siswa dan siswi dan menghasilkan hubungan antara hafalan Al Qur'an terhadap kesehatan mental dan psikologis siswa, siswa yang hafalannya banyak kesehatan psikologisnya lebih baik dari siswa yang hafalannya rendah, maka kesehatan psikologis berpengaruh terhadap keterampilan dan prestasi akademik siswa di sekolah (Ahmad Baduwailan, 2019).

Untuk mendapat prestasi dalam belajar yang dikatakan baik maka lembaga pendidikan perlu berupaya secara kreatif dalam melakukan peningkatan pada hasil prestasi belajar siswa. Hal yang dapat diimplementasikan, salah satunya yakni siswa dibiasakan untuk melakukan menghafalan Al Qur'an, kemampuan ini dapat berdampak positif pada perkembangan keterampilan siswa secara dasar, dan juga berpeluang membuat prestasi secara akademik meningkat, sebab kebiasaan hafalan Al Qur'an membuat konsentrasi siswa mengalami kenaikan, yang mana konsentrasi ini termasuk syarat berhasilnya meraih ilmu. Seluruh hal yang

dikatakan termasuk ilmu pengetahuan, entah itu bidang matematika, ilmu alam, syari'ah, dan lainnya, tetap memerlukan sebuah konsentrasi yang cukup besar. Diketahui jika sel – sel dalam otak layaknya bagian organ tubuh lain, perlu digunakan secara berkelanjutan. Suatu individu yang telah membiasakan dirinya untuk menghafal, tentunya sel otak atau organ tubuhnya menjadi aktif serta kuat dibandingkan dengan individu yang sebaliknya. Hal ini dapat diartikan jika melakukan penghafalan Al-Qur'an mampu berpeluang meningkatkan kecerdasan seseorang.

Salah satu sekolah yang mempunyai program menghafal Al Qur'an adalah SMP Muhammadiyah 1 Minggir, setiap muridnya yang tinggal di pondok sekolah diwajibkan untuk menghafal Al Qur'an, target hafalan untuk setiap muridnya berbeda beda sesuai dengan kemampuan yang dimiliki murid, murid yang tinggal di pondok dilarang untuk membawa handphone agar tidak mengganggu fokus murid ketika sedang menghafal, murid menyetorkan hafalan kepada pengurus pondok, adapun kegiatan setoran hafalan dilakukan setiap hari setelah pulang sekolah kepada pengurus pondok. Fenomena ini cukup menarik bagi peneliti sehingga peneliti ingin menguji apakah ada pengaruh antara menghafal Al Quran dan prestasi belajar siswa, maka dengan begitu peneliti tertarik melakukan penelitian yang memiliki judul "Pengaruh Menghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 7 C di SMP Muhammdiyah 1 Minggir"

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas siswa kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir dalam menghafal Al-Qur'an?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir ?
3. Bagaimana pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kualitas siswas kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.
3. Untuk mengetahui pengaruh menghafal Al Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 C di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dari segi teoritis, peneliti berharap penelitian yang dilakukan ini dapat menambah teori yang relevan dengan “Menghafal Al Qur'an dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar”.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan bisa menjadi acuan dan menambah pengetahuan siswa terkait pengaruh menghafal Al

Qur'an terhadap prestasi belajar agar dapat menjadi motivasi bagi siswa sehingga semangat menghafal Al Qur'an.

- b. Diharapkan hasil penelitian yang dilakukan bisa membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dan diharapkan bisa memberi semangat dalam proses belajar mengajar.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pada penelitian ini terdapat lima bab, yang nantinya akan dimulai dengan pembahasan seperti di bawah ini:

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah yang memuat beberapa paragraf yang menjelaskan idealita, realita, dampak, dan cara penyelesaian suatu kasus yang diangkat dalam penelitian ini. Selanjutnya ada rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diselesaikan dalam penelitian. Sedangkan pada bagian tujuan berisi target yang harus dipenuhi dari rumusan masalah sebelumnya. Kemudian ada bagian manfaat penelitian yang menjelaskan tentang harapan peneliti tentang hasil yang didapatkan nanti. Bagian terakhir dalam bab ini adalah sistematika pembahasan, dalam bagian ini akan sedikit dijelaskan mengenai urutan-urutan atau bagian-bagian yang ada dalam penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Berisi tentang tinjauan pustaka yang membahas referensi atau penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan yang sama dengan penelitian ini.

Dalam kajian pustaka ini juga di sebutkan perbedaan penelitian dahulu dengan penelitian saat ini. Kemudian dalam bab ini juga terdapat kerangka teori yang berisi tentang teori-teori yang sesuai dengan judul penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Berisi tentang pendekatan apa yang digunakan oleh peneliti dan juga jenis penelitiannya. Selain itu, pada bab ini juga menyebutkan lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reliabilitas dan juga analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi tentang hasil penelitian, pembahasan dan uraian mengenai hasil penelitian yang menunjukkan informasi mengenai gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek-aspek variabel yang diteliti.

Bab V Penutup. merupakan bagian penutup dari bagian pokok skripsi. Bab penutup berisi uraian kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.